

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 41

04 November 2019

Tantangan Pertumbuhan

Ayat Hafalan minggu lalu: Kolose 3:15

Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.

ILUSTRASI



Siapa yang tidak kenal buah kurma? Tahukah Saudara, bahwa buah manis berwarna cokelat kehitaman ini dihasilkan dari pohon yang tumbuh di padang gurun? Istimewanya, biji dari pohon kurma ini ditanam dalam pasir

dan ditutup dengan batu. Alhasil, pohon kurma ini tidak bisa langsung bertumbuh ke atas karena tertahan oleh batu. Maka yang bertumbuh lebih dulu adalah akar dari biji kurma ini. Akar akan terus mencari air dan menembus jauh ke dalam tanah, hingga ukurannya membesar. Setelah akar tumbuh besar dan kuat, maka biji kurma ini baru bertumbuh ke atas, dan mendorong batu yang menahannya. Oleh karena itu pohon kurma yang ada di padang gurun bertumbuh begitu kuat, bahkan di tengah cuaca ekstrem sekalipun.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

08 November 2019	Team FA SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
15 November 2019	Team FA WN (Bpk. Ronald Najohan)
22 November 2019	Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
29 November 2019	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

04 November 2019	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)
11 November 2019	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
18 November 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
25 November 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan

“Natal FA Sekota - Wisuda SOM Sekota - Doa Malam “

@Hall Graha Nginden @Kamis 12 Desember 2019 @Pukul 19.00 Wib

(Ada Bantuan Transportasi (Sewa Bemo) untuk Kelompok FA)

Natal Kelompok FA @Senin 16 Desember 2019

Doa Fajar @Hall Graha Nginden Setiap hari Sabtu @Pukul 04.00 Wib

Ayat hafalan: Efesus 4:13

Sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Menjadi Kristen tidak otomatis menghilangkan tantangan dalam menjalani hidup. Bisa dikatakan bahwa tantangan yang dihadapi orang Kristen sama seperti pohon kurma dalam ilustrasi tadi. Selalu ada saja batu yang menghalangi kemajuan dan perkembangan kita. Namun ini semua merupakan bagian dari rencana Allah agar di kemudian hari kita tidak mudah tumbang ditiup angin dalam kehidupan. Jangan mengira semua terjadi tanpa alasan, semua ini adalah kesempatan yang Tuhan beri agar kita bisa bertumbuh, semakin berakar kepada-Nya. Lalu, apa saja batu-batu tantangan yang perlu kita hadapi dalam proses pertumbuhan rohani?

1. Kekuatiran (Filipi 4:6-7)

Semua orang yang hidup di bumi ini pasti pernah mengalami kekuatiran. Penyebab kekuatiran datang adalah rasa kurang percaya. Semua orang dari latar belakang apapun pasti pernah merasa kuatir. Entah mengenai masa depan, pekerjaan, kesehatan, ekonomi, hingga penyertaan Allah dalam hidup. Perkataan Paulus pada ayat ini hendaknya bisa menguatkan kita. Memang, hidup penuh dengan ketidakpastian. Namun ketika kita melepaskan semua kekuatiran, dan menyerahkannya ke tangan Tuhan, berserah penuh kepada-Nya, kedamaian Allah itu akan datang memenuhi hati dan pikiran kita (ayat 7).

2. Keputusan (Amsal 23:18)

Keputusan adalah musuh yang berbahaya bagi setiap orang percaya. Sebab keputusan dapat menjadi penghalang bagi

seseorang untuk bangkit. Orang yang putus asa adalah orang yang tidak dapat lagi mendengar instruksi dan pesan Tuhan. Mereka cenderung memiliki pikiran yang pendek dan nekat, karena seolah tidak memiliki harapan lagi untuk menjalani hidup. Sedangkan firman Tuhan mengajarkan pada kita bahwa masa depan dan harapan pasti ada di dalam Tuhan, sehingga pengharapan kita di dalam Dia tidak boleh habis. Rasul Paulus pun juga mengajarkan kita untuk tetap membawa kematian Kristus sebagai bentuk penyerahan hidup kita di segala keadaan.

3. Ketidakpercayaan (Yohanes 12:37)

Pada umumnya orang hanya mempercayai apa yang dapat mereka lihat, rasa dan raba oleh pancaindera mereka. Sedangkan apa yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera mereka maka orang tersebut tidak percaya. Namun Tuhan Yesus menasihatkan, "Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya" (Yohanes 20:29). Saudara, ketidakpercayaan ini dapat menjadi penghalang bagi kita untuk mengalami Tuhan, merasakan kasih dan anugerahnya dalam hidup kita. Mari kita mulai belajar untuk berserah, mempercayai kuasa dan kedaulatan Tuhan. Dia tahu batas kekuatan kita, dan tahu kapan waktu yang tepat untuk menolong kita.

Masing-masing kita memiliki kesempatan yang sama untuk semakin berakar dan bergantung kepada-Nya dalam setiap peristiwa hidup. Pertanyaannya, apakah kita mengambil kesempatan itu? Atau malah sibuk berkutat dengan masalah yang akhirnya menghambat pertumbuhan rohani kita ?